

PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KEUANGAN DINAS PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

THE EFFECT OF GOOD GOVERNANCE AND INFORMATION TECHNOLOGY ON FINANCIAL DEPARTEMENT CIVIL SERVANTS PERFORMANCE IN GUNUNGGKIDUL

Oleh : Sulistyo Rini

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

coelizt@gmail.com

Endra Murti Sagoro

Staf Pengajar Jurusan P.Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah kabupaten Gunungkidul. (2) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. (3) Pengaruh secara bersama-sama Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian sebanyak 50 orang pegawai bagian keuangan. Data diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *good governance* terhadap kinerja pegawai keuangan dinas pemerintah Kabupaten Gunungkidul, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,682 > 0,67984$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai keuangan dinas pemerintah Kabupaten Gunungkidul, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $4,370 > 0,67984$. (3) Terdapat pengaruh *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $10,779 > 3,19$

Kata kunci: Kinerja Pegawai Keuangan, *Good Governance*, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Abstract

The purpose of this research is to find out (1) the effect of Good Governance on Financial Departement Civil Servant Performance in Gunungkidul (2) the effect of Information Technology on Financial Departement Civil Servant Performance in Gunungkidul (3) the simultaneously effect of Good Governance and Information Technology on Financial Departement Civil Servant Performance in Gunungkidul. This research used purposive sampling. The amount of this research sample is 50 financial civil servants. The Data has been gotten by questioner method. The questioner has been tested by validity and reability. The precondition tests are normality test and linearity test. The classic assumption tests are multicolinearity test and heteroskedasticity test. The statistical tests employed in this research are simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this research are (1) Good Governance has positif and significant influence on Financial Departement Civil Servant Performance in Gunungkidul shown by $t_{obtained} > t_{table}$ ($2,682 > 0,67984$) (2) Information Technology Usefulness has positif and significant on Financial Departement Civil Servant Performance in Gunungkidul shown by $t_{obtained} > t_{table}$ ($4,370 > 0,67984$) (3) Good Governance and Information

Technology Usefulness have influence simultaneously on Financial Departement Civil Servant Performance in Gunungkidul shown by $F_{obtained} > F_{table}$ (10,770 > 3,19).

Keywords: Individual Performance, Good Governance, Information Technology Usefulness

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam reformasi birokrasi adalah penataan manajemen pemerintah pusat dan daerah (propinsi, kota, kabupaten). Hal tersebut dinilai penting antara lain karena keberhasilan suatu kebijakan ditentukan pula oleh kemampuan manajemen dalam birokrasi pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut secara efisien dan efektif. Seluruh aktivitas dalam lingkungan instansi pemerintah akan diukur dari sisi akuntabilitas kinerjanya, baik dari segi kinerja individu, kinerja unit kerja, dan kinerja instansi dan bahkan juga kinerja pemerintah secara keseluruhan (Azwir Nasir & Ranti Oktari, 2010).

Kinerja individu tentunya sangat berarti untuk menciptakan kinerja organisasi oleh sebab itu dinas-dinas di pemerintahan dituntut untuk meningkatkan kinerja pegawai agar dapat meningkatkan kinerja dinas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kinerja dinas tersebut adalah pegawai, karena pegawai merupakan pelaku mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi, selain itu juga pegawai merupakan faktor yang mampu

memanfaatkan sumberdaya lainnya yang dimiliki oleh dinas.

Kinerja pegawai pada instansi publik jarang diperhatikan. Masyarakat cenderung tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh pegawai pemerintahan. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan di lapangan masih banyak karyawan yang sering datang terlambat bahkan meninggalkan kantor pada saat jam kerja tanpa alasan yang jelas. Selain itu dilihat dari kualitas pelayanan di instansi publik masih terlihat kurang maksimal. Banyak pegawai yang enggan melayani masyarakat dan cenderung tidak cekatan dalam memberikan pelayanan. Dewasa ini permasalahan yang dialami oleh bangsa Indonesia semakin kompleks dan semakin sarat. Oknum-oknum organisasi pemerintah yang seyogyanya menjadi panutan rakyat banyak yang tersandung masalah hukum. Padahal seharusnya penyelenggara negara yang baik harus menjadi perhatian yang serius. Transparansi memang menjadi salah satu solusi tetapi apakah cukup hanya itu untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu, pemerintah harus terus berupaya untuk mencapai tata kelola

pemerintahan dengan melaksanakan semua prinsip-prinsip yang ada.

Pada saat ini banyak pegawai pemerintahan tersandung dalam kasus korupsi. Dilansir dari infokorupsi.com, Kabupaten Gunungkidul juga tidak lepas dari korupsi yang menjerat pegawai-pegawai dinas pemerintah. Pada tahun 2009 Kejaksaan Negeri (Kejari) Wonosari mengendus adanya korupsi pengadaan buku ajar. Pelaku yang terlibat dalam pengadaan buku tersebut terdiri dari sejumlah pejabat struktural Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul. Jika tata kelola pemerintahan dilaksanakan dengan baik tentu kinerja suatu instansi akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari instansi tersebut. Hal ini dapat diberikan kesimpulan bahwa apabila pelaksanaan *good governance* ditingkatkan maka otomatis dapat meningkatkan kinerja instansi itu sendiri (Budi Mulyawan, 2009).

Selain *good governance*, menurut Mohammad Dian Fajri (2011), hal yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi. Tercapainya tujuan suatu dinas tidak hanya dipengaruhi oleh peralatan yang modern namun juga harus diimbangi dengan tenaga kerja yang mampu memanfaatkan peralatan tersebut secara maksimal untuk mencapai tujuan suatu dinas. Teknologi informasi meliputi teknologi komputer (*computer*

technology) dan teknologi jaringan yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu bersifat finansial maupun non finansial.

Pemanfaatan teknologi informasi di bagian keuangan khususnya penggunaan komputer dan pemanfaatan jaringan internet dapat membantu pegawai menyelesaikan laporan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, pegawai bagian keuangan seharusnya mempunyai kemampuan lebih dalam menjalankan aplikasi-aplikasi atau *software* yang ada. Masalah yang terjadi berkenaan dengan pemanfaatan teknologi ini yaitu kurangnya kemampuan menguasai aplikasi-aplikasi yang ada, terbatasnya kemampuan dalam menjalankan *software* yang ada dan kurang memaksimalkan jaringan internet maupun *website* dinas yang sudah ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan meneliti tentang “Pengaruh *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang digunakan adalah pengujian hipotesis asosiatif dengan unit analisis yang diteliti

adalah pegawai bagian keuangan di Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dinas sosial, tenaga kerja dan transmigrasi; dinas kesehatan; dinas perhubungan, komunikasi dan informatika; dinas kebudayaan dan kepariwisataan; dinas kelautan dan perikanan; dinas peternakan daerah Kabupaten Gunungkidul. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan di Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 104 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* atau penentuan sampel dengan menggunakan kriteria yaitu pegawai bagian keuangan yang sudah menggunakan komputer pada dinas yang telah memiliki *website*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang pegawai bagian keuangan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir-butir pertanyaan yang dimodifikasi dari Suyadi (1999), Mardiasmo (2009), Widi Asnita

Sigalontang (2006) dan Humayati Fajriah (2012).

Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kuesioner dilengkapi dengan surat permohonan serta surat penjelasan tentang tujuan penelitian ini dilakukan. Petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin agar memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap.

Kuesioner atau daftar pertanyaan ini berisi tentang variabel terikat (kinerja pegawai keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul) dan variabel bebas (*good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi) yang menggunakan skala sikap model *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan adalah rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Uji Hipotesis

a). Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

- 1) Membuat garis regresi linear sederhana
- 2) Menguji signifikansi dengan uji t

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% .

Apabila nilai t hitung \geq nilai t tabel, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan, apabila t hitung \leq t tabel, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Analisis regresi linier sederhana ini akan digunakan untuk menguji H1 dan H2 yaitu *good governace* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai keuangan dinas pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai keuangan dinas pemerintah Kabupaten Gunungkidul

b). Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a) Membuat persamaan regresi berganda.
- b) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) :
- c) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari signifikansi harga F.

Setelah hasil F hitung diketahui, nilai F hitung tersebut dikonsultasikan dengan tabel signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka semua variabel independen secara bersama sama dan signifikan

mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji H3.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Nilai masing-masing regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 17.0*.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	40,850		
<i>Good Governance</i>	0,452	2,682	0,010
<i>R Square</i> : 0,135			

Sumber: Data Primer yang Diolah

1). Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana di atas maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 40,850 + 0,452X$$

Dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 40,850, hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol,

maka variabel Kinerja Pegawai Keuangan (y) adalah sebesar 40,850 satuan. Koefisien regresi X1 (*Good Governance*) sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Good Governance* 1 satuan akan menaikkan variabel Kinerja pegawai Keuangan sebesar 0,452 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

2). Uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara *Good Governance* terhadap Kinerja Pegawai Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,682 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67722. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Pegawai Keuangan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif *good governance* terhadap kinerja pegawai keuangan instansi pemerintah diterima.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	37,761		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,364	4,37	0,00
		0	0
<i>R Square</i> : 0,293			

Sumber: data primer yang diolah

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana di atas maka

persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 37,761 + 0,364X$$

Dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 37,761, hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka variabel Kinerja Pegawai Keuangan (y) adalah sebesar 37,761 satuan. Koefisien regresi X2 (Pemanfaatan TI) sebesar 0,364 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan TI 1 satuan akan menaikkan variabel Kinerja pegawai Keuangan sebesar 0,364 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

2) Uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Pegawai Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,370 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67722. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan TI terhadap kinerja pegawai keuangan instansi pemerintah diterima.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen (*Good Governance* dan Pemanfaatan TI) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja

Pegawai Keuangan) pada Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Berikut rangkuman hasil analisis regresi berganda untuk menguji H3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3

Variabel	Koefisien
<i>Good Governance</i>	0,232
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,316
Konstanta	31,154
R	0,569
R ²	0,324
F hitung	10,779
F tabel	3,19

Sumber: data primer yang diolah

1) Membuat persamaan garis regresi berganda

Berdasarkan hasil uji regresi berganda maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y=31,154+0,232X_1+0,316X_2$$

Dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 31,154 menjelaskan bahwa jika variabel independen dianggap konstan (variabel independen = 0) maka nilai variabel dependennya yaitu Kinerja Pegawai Keuangan adalah sebesar 31,154. Koefisien regresi *Good Governance* sebesar 0,232 menjelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 poin maka akan menaikkan Kinerja Pegawai Keuangan sebesar 0,232 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi Pemanfaatan TI sebesar 0,316 menjelaskan

bahwa setiap terjadi kenaikan Pemanfaatan TI 1 poin maka akan menaikkan kinerja pegawai keuangan sebesar 0,316 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat disimpulkan bahwa arah model tersebut adalah berpengaruh positif.

2) Koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji linier berganda antara *Good Governance* dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Pegawai Keuangan diperoleh nilai R² sebesar 0,324 atau 32,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Good Governance* dan Pemanfaatan TI) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen (Kinerja pegawai keuangan) sebesar 32,4%.

3) Uji F

Hasil analisis regresi linier berganda antara *Good Governance* dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Pegawai Keuangan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,779 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung}>F_{tabel} berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama *Good Governance* dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Pegawai Keuangan, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa Terdapat pengaruh positif *Good Governance* terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,682 > 0,67984$, nilai koefisien dari *Good Governance* sebesar 0,452. Nilai konstanta sebesar 40,850 berarti jika variabel *good governance* dianggap konstan (nol) maka nilai kinerja pegawai keuangan adalah sebesar 40,850. Koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,135 berarti bahwa 13,5% variabel Kinerja Pegawai Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *good governance*, sedangkan sisanya sebesar 86,5 % dijelaskan oleh faktor lain.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (2000) dalam Trisnaningsih (2007) menyebutkan bahwa dengan melaksanakan *good governance* manfaat yang dapat bisa dipetik adalah meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*. Selain itu, Lismawati (2010) menyebutkan bahwa seorang pegawai yang

memahami *good governance* dengan baik maka dia akan bekerja sesuai dengan aturan yang ada, sehingga kinerja pegawai tersebut akan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Lismawati, Elya Wati, dan Nina Aprilia tahun 2010. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa pemahaman *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nining Ade Ningsih (2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara prinsip-prinsip *good governance* dengan kinerja pegawai.

b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah kabupaten Gunungkidul

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Instansi Pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $4,370 > 0,67984$, nilai koefisien dari Pemanfaatan TI sebesar 0,364. Nilai konstanta sebesar 37,761 berarti jika variabel Pemanfaatan TI dianggap konstan (nol) maka nilai kinerja pegawai keuangan adalah sebesar 37,761. Koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,293 berarti bahwa 29,3 % variabel Kinerja Pegawai Keuangan dapat

dijelaskan oleh variabel Pemanfaatan TI, sedangkan sisanya sebesar 70,7 % dijelaskan oleh faktor lain.

Menurut Suwatno (2011: 9), dengan teknologi yang baru para pegawai dapat bekerja dirumah. Teknologi dapat memperbaiki waktu dan cara bekerja. Model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to-performance* atau TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai sebagai prediktor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). Inti dari model gabungan ini, TPC dapat dijelaskan bahwa untuk suatu teknologi supaya mempunyai dampak positif pada kinerja individual harus digunakan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya. Model TPC mampu menunjukkan bagaimana teknologi dapat menambah nilai kepada kinerja individual (Jogiyanto, 2007: 521).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Mohammad Dian Fajri tahun 2011. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perusahaan konsultan di Surakarta. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa seorang pegawai bagian keuangan yang menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dalam

penelitian ini penggunaan komputer dan pemanfaatan internet (*website*) dengan baik maka kinerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai juga akan semakin baik. Kinerja pegawai di instansi pemerintah dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah itu sendiri.

c. Pengaruh *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa Terdapat pengaruh *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $10,779 > 3,19$, nilai konstanta sebesar 31,154. Koefisien regresi *good governance* sebesar 0,232, koefisien regresi pemanfaatan TI sebesar 0,316. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,324 berarti bahwa 32,4 % variabel *good governance* dan pemanfaatan TI dapat menjelaskan secara bersama-sama variabel kinerja pegawai keuangan. Sumbangan Relatif variabel *Good Governance* sebesar 21,42% dan Pemanfaatan TI sebesar 78,58%. Sumbangan Efektif variabel *Good Governance* sebesar 6,94% dan variabel Pemanfaatan TI sebesar 25,46%, berarti

variabel Pemanfaatan TI memberikan sumbangan terbesar terhadap Kinerja Pegawai.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (2000) dalam Trisnaningsih (2007) menyebutkan bahwa dengan melaksanakan *good governance* manfaat yang dapat bisa dipetik adalah meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Menurut Suwatno (2011: 9), dengan teknologi yang baru para pegawai dapat bekerja dirumah. Teknologi dapat memperbaiki waktu dan cara bekerja. Model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to-performance* atau TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai sebagai prediktor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). Inti dari model gabungan ini, TPC dapat dijelaskan bahwa untuk suatu teknologi supaya mempunyai dampak positif pada kinerja individual harus digunakan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya. Model TPC mampu menunjukkan bagaimana teknologi dapat menambah nilai kepada kinerja individual (Jogiyanto, 2007: 521).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa seorang pegawai bagian keuangan yang memahami serta menerapkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*) dan menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dalam penelitian ini penggunaan komputer dan pemanfaatan internet (*website*) dengan baik maka kinerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai juga akan semakin baik. Kinerja pegawai di instansi pemerintah dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Good Governance* terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dari *Good Governance* sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *good governance* akan menaikkan variabel kinerja pegawai keuangan sebesar 0,452 satuan. Koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,135 berarti bahwa 13,5% variabel Kinerja Pegawai Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *good governance*. Nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $2,682 > 0,67984$.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dari Pemanfaatan TI sebesar 0,364 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Pemanfaatan TI akan menaikkan variabel kinerja pegawai keuangan sebesar 0,364 satuan. Koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,293 berarti bahwa 29,3 % variabel Kinerja Pegawai Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Pemanfaatan TI. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $4,370 > 0,67984$.
- c. Terdapat pengaruh secara bersama-sama *Good Governance* dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi *good governance* sebesar 0,232 menjelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan *good governance* maka akan menaikkan kinerja pegawai sebesar 0,232 satuan, koefisien regresi pemanfaatan TI sebesar 0,316 menjelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan pemanfaatan TI sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kinerja

pegawai sebesar 0,316 satuan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa arah model adalah positif. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,324 berarti bahwa 32,4 % variabel *good governance* dan pemanfaatan TI dapat menjelaskan secara bersama-sama variabel kinerja pegawai keuangan. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar $10,779 > 3,19$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan :

- a. Berdasarkan hasil penelitian jumlah nilai indikator inisiatif dalam variabel kinerja pegawai keuangan menunjukkan nilai paling rendah dibanding indikator yang lain, hal ini membuktikan inisiatif pegawai bagian keuangan dinas pemerintah Kabupaten Gunungkidul sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan lagi. Pegawai sebaiknya mempunyai kesadaran lebih dalam menyelesaikan tugasnya tanpa harus menunggu perintah dari atasan untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian jumlah nilai indikator transparansi dalam variabel *good governance* menunjukkan nilai paling rendah dibanding dengan indikator yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa

transparansi yang diberikan oleh dinas kepada masyarakat masih minim. Masyarakat masih sulit mendapatkan informasi pertanggungjawaban dari dinas, oleh sebab itu sebaiknya dinas dapat lebih memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan kewajiban dinas itu sendiri.

- c. Berdasarkan hasil penelitian jumlah nilai indikator frekuensi pemanfaatan komputer serta intensitas penggunaan internet dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai paling rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemanfaatan komputer dan intensitas penggunaan internet oleh pegawai bagian keuangan masih cenderung rendah, oleh karena itu sebaiknya penggunaan komputer lebih ditingkatkan lagi untuk membantu penyelesaian pekerjaan serta pemanfaatan internet lebih ditingkatkan lagi untuk mendapatkan maupun memberikan informasi kepada masyarakat melalui *website* yang telah dikelola oleh dinas itu sendiri.
- d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden lebih luas lingkupnya, yaitu bukan hanya pada satu Kabupaten saja namun menggunakan responden dari beberapa Kabupaten yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Budi Prasetyo, dkk. (2013). "Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Website Terhadap Kinerja". *Jurnal. Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*
- Aji Supriyanto. (2007). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek
- Azwir Nasir & Ranti Oktari. (2010). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Budi Mulyawan. (2009). "Pengaruh Pelaksanaan Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara.
- Celviana Widyaningrum. (2010). "Pengaruh Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Cucu Risnawati. (2012). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diana Rahmawati, dkk. (2010). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi dan Pengaruh

- Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Lingkungan FISE UNY". *Penelitian*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwinanda Wiratama. (2013). "Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Salah Satu Sumber Pustaka". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajar Kurniadi. (2012). "Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Apotek Berkah". *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Humayati Fajriah, dkk. (2012). "Studi Pemanfaatan Media Internet Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Malang". *Jurnal TIBBS*
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. (2001). *Akuntnasi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. (2006). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Irma Ika Melati. (2011). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lindawati & Irma Salamah. (2010). "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan". *Penelitian*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Lismawati, dkk. (2010). "Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah". Purwokerto: *Jurnal Akuntansi Simposium Nasional Akuntansi XIII*
- Mardiasmo. (2004). *Akuntansi Sektor Publik-Ed II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Meitika Yuanida. (2010). "Pengaruh Implementasi Good Governance Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Mohammad Dian Fajri. (2011). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultan Perencana Di Surakarta". *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nining Ade Ningsih, Indar, Amran Razak. (2011). "Analisis Hubungan Prinsip-Prinsip Good Governance dengan Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur". *Penelitian*. Fakultas Kesehatan Masyarakat program Pasca Sajana UNHAS

- Prima Yuda. (2012). “Pengaruh Pelaksanaan Good Governance dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- Schuler, Randall S & Susan E Jackson. (1999). *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Alih Bahasa: Abdul Rosyid, S.S dan Peter Remy Yosy Pasla, M.B.A). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. (2012). *Motode Penelitian Kombinasi (MIXED METHOD)*. Bandung: ALFABETA.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi Pawirosentono. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus M. (1994). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Anonim. (2012). Dinas. Diambil dari: <http://www.gunungkidulkab.go.id/home.php?mode=content&id=145>, pada 16 Desember 2013.
- Anonim. (2009). Kejari Wonosari Endus Korupsi Pengadaan Buku Ajar: Nilai Proyek Rp 10 M. Diambil dari: www.infoKorupsi.com, pada tanggal 29 Januari 2014.